

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai keahlian dalam menciptakan dan mengembangkan alat hingga metode pengolahan yang dapat digunakan untuk membantu berbagai pekerjaan manusia (Kuncoro, 2021). Perekonomian dunia mengalami pertumbuhan yang diikuti oleh perkembangan teknologi, hal ini memberi dampak besar pada dunia usaha karena banyaknya usaha-usaha baru yang menimbulkan keunggulan kompetitif bagi para pemilik usaha untuk memenangkan persaingan (Amirudin, 2022). Industri teknologi meliputi perusahaan yang menjual produk dan layanan teknologi misalnya, perusahaan jasa dan konsultasi TI, perusahaan pengembangan perangkat lunak, perusahaan perangkat jaringan, peralatan PC, perangkat dan suku cadang elektronik, dan semikonduktor (Saham, 2018). Masa pandemi Covid-19 di Indonesia menimbulkan standar aturan baru dimana masyarakat diharapkan untuk menjaga jarak minimal satu setengah meter antara satu dengan yang lain sehingga muncul istilah *stay at home* yang mengakibatkan segala aktivitas seperti bekerja, belajar dilakukan dari rumah. Teknologi memiliki peran penting karena adanya pembatasan aktivitas tersebut, contohnya proses pembelajaran beralih menggunakan metode *daring* dan beberapa pekerjaan harus dilakukan secara *work from home* (Fuhrurozi, 2020).

Pandemi Covid-19 mengubah kebiasaan interaksi sosial masyarakat untuk dapat menyesuaikan diri dengan teknologi digital. Menurut Sekjen Kementerian Kominfo, Mira menilai konsumsi penggunaan teknologi digital akan terus meningkat dan berdampak pada pengembangan dan peluasan ekonomi digital (Yusuf, 2021). Pasar ekonomi digital dan teknologi di Asia Tenggara terus berkembang, bahkan ketika pandemi virus Corona mendorong peningkatan digitalisasi sekitar 80% populasi di kawasan Asia Tenggara

diperkirakan akan beralih menggunakan teknologi digital pada akhir tahun 2021. Ukuran sektor bisnis yang berkembang telah membuat inovasi bisnis baru di Indonesia yang memiliki peluang untuk berkembang secara organik dan perusahaan teknologi besar dapat berkembang secara anorganik melalui merger atau akuisisi (Sandria, 2021). Ekonomi membantu perekonomian nasional saat menghadapi pandemi virus Corona. Bidang administrasi keuangan atau yang biasa disebut dengan *Financial Technology (Fintech)* merupakan salah satu perkembangan teknologi yang terjadi di hampir semua bidang usaha. Masa *Fintech* dimulai dengan perkembangan berbagai organisasi inovasi non-keuangan yang menjalankan bisnis di bidang administrasi keuangan. Perkembangan ekonomi terkomputerisasi menghadirkan berbagai transaksi dan item keuangan baru, salah satunya adalah dompet digital (Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Digital Di Indonesia Dalam Perspektif Hukum, 2021).

Peningkatan penggunaan teknologi juga mempengaruhi salah satu perusahaan teknologi yakni PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) membukukan pendapatan senilai Rp 517,2 M, nilai tersebut naik 145,12% yoy dari tahun 2019 senilai Rp 211 M (Prima & Dewi, 2021). DMMX pada kuartal I-2021 membukukan kenaikan pendapatan 112% secara tahunan (yoy) senilai Rp 180,7 M dan mencapai pertumbuhan laba 16,5% yoy senilai Rp 10,3 M (Utami, 2021). Penyampaian informasi dalam laporan keuangan, pada triwulan II tahun 2022 PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX) memperoleh laba bersih sebesar Rp 10,1 M, nilai ini turun menjadi 91,2% daripada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp115,8 M. Penurunan keuntungan bersih DMMX disebabkan oleh penurunan keuntungan investasi lainnya dari Rp 105 M pada semester pertama tahun 2021 menjadi Rp 1,56 M pada semester pertama tahun 2022 (Nabhani, 2022).

Perusahaan dalam melakukan bisnisnya pasti memiliki suatu tujuan. Salah satu dari tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba. Ketika laba perusahaan meningkat, maka kondisi keuangan perusahaan juga ikut meningkat. Berapa banyak dividen yang akan diperoleh oleh para investor

bergantung pada seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan pada periode mendatang, sehingga pertumbuhan laba dijadikan salah satu elemen yang dipertimbangkan oleh calon investor dalam/guna rangka menentukan pilihan berinvestasi di suatu perusahaan, karena investor dalam mengelola uang memikirkan untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang tinggi (Dewi, Titisari, & Siddi, 2022). Contoh perusahaan DMMX diatas dapat diketahui jika DMMX mengalami kenaikan dan juga penurunan laba. Kenaikan atau penurunan laba setiap periodenya disebut pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba perusahaan pada setiap periode dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan aset dan dapat menunjukkan kemampuan organisasi dalam mempertahankan usahanya untuk mencapai tujuan organisasi (Gulo, Gaol, Tampubolon, & Sari, 2021). Perusahaan yang tidak memperoleh laba, akan terhambat dalam memenuhi tujuan perusahaan yang lain seperti berkembang, bertahan hidup, dan tanggung jawab sosial (Permatasari, 2019).

Perusahaan sering dihadapkan dengan beragam masalah, sehingga proses pengambilan keputusan harus disesuaikan dengan kondisi saat ini berdasarkan tujuan dan pertimbangan prospek bisnis di masa depan (Simamora & Siagian, 2022). Sebuah organisasi dikatakan sehat ketika organisasi dapat membayar dalam kondisi keuangan apa pun yang terlihat dari kemampuan organisasi untuk memenuhi komitmen dan menyelesaikan kewajibannya dan melakukan kegiatan operasionalnya (Budiningtyas, 2022). Pihak yang terlibat erat dalam suatu organisasi perlu memahami keadaan dan perkembangan dari organisasi yang terlihat melalui data yang diberikan oleh organisasi. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi karena merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dalam pengelolaan organisasi pada setiap akhir periode (Prasongko & Hirawati, 2022).

Manajemen perusahaan memerlukan laporan keuangan untuk dilakukan analisis karena hasilnya dapat digunakan untuk membantu membuat keputusan di masa depan (Simamora & Siagian, 2022). Hery (2015:3) laporan keuangan ialah gambaran/hasil pembukuan yang dipergunakan untuk menginformasikan data keuangan terhadap pihak yang berkepentingan dengan

informasi tersebut. Informasi keuangan organisasi diperoleh melalui analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan digunakan sebagai kontrol internal serta sumber informasi dalam menentukan pilihan bagi pengguna eksternal dan internal (Lestari dkk., 2020). Widhi (2011, dalam Dewi dkk., 2022) Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk memperkirakan perkembangan dan pertumbuhan laba serta menentukan posisi keuangan suatu organisasi di kemudian hari. Rasio keuangan dibagi menjadi beberapa jenis, dalam menganalisis laporan keuangan seseorang akan memilih atau mengetahui rasio mana yang perlu diketahui sesuai dengan kebutuhannya.

Pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang merupakan suatu ukuran skala perusahaan yang ditentukan dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan per 31 desember. Besar atau kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat melalui jumlah aset dan penjualan suatu perusahaan (Fadilah & Sitohang, 2020). Petra, Apriyanti, Agusti, Nesvianti, & Yulia, (2020) memperoleh hasil jika ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan, hasil berbeda dari Gulo dkk. (2021) menyatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* yakni rasio untuk memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas lancarnya (Gulo, dkk., 2021). Petra dkk. (2020) menyatakan *current ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan, berbeda dengan Fadilah & Sitohang (2020) menyatakan *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Faktor berikutnya yakni rasio *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), yakni rasio untuk memperhitungkan perbandingan antara utang dengan modal (Sulbahri, 2020). Oktaviani dkk. (2022) menyatakan DER berdampak positif signifikan, berbeda hasil Gulo dkk. (2021) menyimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Faktor terakhir ialah rasio aktivitas yang diukur melalui *total assets turnover* yakni rasio yang menghitung tingkat efisiensi dan efektivitas dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan dalam kegoatan operasionalnya (Hayuningtyas & Nur, 2022). Amrullah & Widyawati (2021) menyatakan *total assets turnover* berdampak positif, berbeda dengan Oktaviani, Muslihat, & Manda, (2022) bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Gulo, dkk. (2021) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu pada objek dan periode penelitian. Peneliti mengganti objek penelitian dengan perusahaan sektor *technology* yang terdaftar di BEI serta periode penelitian dilakukan tahun 2020-2022.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Technology* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”**.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor *technology* tahun 2020-2022 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor *technology* tahun 2020-2022 ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor *technology* tahun 2020-2022 ?
4. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor *technology* tahun 2020-2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Memberikan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor *technology* tahun 2020-2022
2. Memberikan bukti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor *technology* tahun 2020-2022
3. Memberikan bukti bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor *technology* tahun 2020-2022
4. Memberikan bukti bahwa aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor *technology* tahun 2020-2022

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan sebagai bahan referensi atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya maupun berbagai pihak yang membutuhkan untuk melakukan penelitian serupa atau memerlukan informasi yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dalam menghasilkan suatu keputusan yang tepat dalam meningkatkan laba perusahaan, bagi pihak yang berkepentingan dapat memberikan masukan sebagai dasar pengambilan keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, yakni :

BAB 1. PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai landasan teori yang berisi teori-teori yang berhubungan dengan ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan pertumbuhan laba. Bab ini juga membahas mengenai hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan rerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Menerangkan mengenai desain penelitian yang digunakan, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik penyampelan dan analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menguraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, serta saran untuk penelitian selanjutnya.